

RINGKASAN

Manfaat Mikroorganisme Lokal (MOL) Pada Tanaman Jagung di Balai Besar Pelatihan Pertanian, Malang Jawa Timur, Septian Dani Hidayat, NIM A42170578, Tahun 2021. Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Rudi Wardana S.pd, M.Si.

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan implementasi dari proses sesungguhnya berdasarkan praktek yang didapatkan selama perkuliahan. Melalui Praktek Kerja Lapang (PKL) ini diharapkan setiap mahasiswa dapat mengasah *skill* yang dimiliki meliputi keterampilan fisik, intelektual, managerial, dan sosial. Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan Malang sebagai tempat praktek kerja lapang (PKL) karena terdapat kesesuaian antara bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa dengan instansi. BBPP ketindan memfasilitasi dan dan memberikan pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional.

BBPP Ketindan mengemban mandat sesuai Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 103/Permentan/OT.140/10/2013 tentang organisasi dan tata kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan adalah melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian, dituntut untuk menjadi lembaga pelatihan yang terpercaya dalam menyelenggarakan dan mengembangkan pelatihan pertanian guna memantapkan SDM pertanian yang profesional.

Berdasarkan Kegiatan PKL yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembuatan mikroorganisme lokal (MOL) pada media cair memproduksi sebanyak 20 liter sehingga mendapatkan 18 botol. Pada pengaplikasiannya terhadap tanaman jagung dengan perbandingan konsentrasi pupuk cair dan air 1:5 liter. Pengaplikasian (MOL) ini masih tidak berpengaruh pada hama yang ada ditanaman jagung, maka dari itu disarankan untuk menggunakan konsentrasi yang lebih tinggi dan tambahan perekat lidah buaya agar hasilnya maksimal.